



Perancangan *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini

Mega Ekklesia Putrihadi¹, Heru Dwi Waluyanto², Stefani³

^{1,2,3}Universitas Kristen Petra, Indonesia

E-mail: mega.putrihadi@petra.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-17 Keywords: <i>Sexual Education;</i> <i>Busy Books;</i> <i>Interactive;</i> <i>Early childhood;</i> <i>Games;</i> <i>Lift A Flap;</i> <i>Rotary;</i> <i>Pull Tab.</i>	In 2022, Indonesia will become a country with an emergency regarding sexual crimes against minors. A total of 9,588 cases occurred not only by adults, but some were also committed by minors. The high number of cases of sexual harassment is directly proportional to the lack of sexual education given to children from an early age. Parents generally feel confused and awkward about discussing sexuality with their children from an early age. This design aims to increase public awareness, especially parents, of the importance of sexual education for children from an early age while also providing a solution with a book that can be a supporting medium in the learning process. The target audience for this design is pre-school children, namely ages 3-6 years. This book contains narrative, instructions and simple content that has been adapted to the target audience's level of understanding. This Busy Book also contains interactive activities in it, such as games, lift a flap, rotary, and also pull tabs which can add interest and create a fun learning atmosphere. With this book, it is hoped that parents can provide sexual education to their children in a more focused and enjoyable manner.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-17 Kata kunci: <i>Pendidikan Seksual;</i> <i>Busy Book;</i> <i>Interaktif;</i> <i>Anak Usia Dini;</i> <i>Games;</i> <i>Lift A Flap;</i> <i>Rotary;</i> <i>Pull Tab.</i>	Pada tahun 2022 tercatat di Indonesia telah menjadi negara dengan darurat kejahatan seksual pada anak di bawah umur. Total ada 9.588 kasus yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi beberapa juga dilakukan oleh anak di bawah umur. Tingginya kasus pelecehan seksual ini berbanding lurus dengan minimnya pendidikan seksual yang diberikan pada anak sedari dini. Orang tua pada umumnya akan merasa bingung dan canggung untuk membahas tentang seksualitas dengan anaknya sedari dini. Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orang tua akan pentingnya pendidikan seksual untuk anak sedari dini sekaligus memberikan solusi dengan sebuah buku yang dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran. Target audiens dari perancangan ini adalah anak usia pra sekolah, yaitu usia 3-6 tahun. Buku ini berisi narasi, instruksi dan konten sederhana yang telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman target audiens. <i>Busy Book</i> ini juga berisi kegiatan interaktif di dalamnya, seperti <i>games</i> , <i>lift a flap</i> , <i>rotary</i> , dan juga <i>pull tab</i> yang dapat menambah daya tarik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya buku ini, harapannya orang tua dapat memberikan pendidikan seksual pada anak dengan lebih terarah dan menyenangkan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan seksual merupakan segala bentuk pengetahuan yang berhubungan dengan seksualitas manusia (Orami, 2018). Pendidikan seksual sering dianggap sebagai hal tabu yang berputar di ranah seks dan kebutuhan biologis manusia. Padahal, pendidikan seksual memiliki arti lebih luas dari sekadar urusan biologis. Akibat dari kesalahpahaman tersebut, banyak orang tua yang menganggap edukasi ini tabu dan memalukan sehingga tidak mengajarkan pada anak-anak mereka. Terlewatnya pendidikan seksual saat usia dini, terutama usia pra sekolah, menyebabkan banyak kerugian bagi anak. Salah satunya adalah anak akan rentan menjadi korban bahkan pelaku kekerasan seksual. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

Anak menyatakan bahwa Indonesia darurat kekerasan seksual pada anak. Buktinya di tahun 2022 terdapat 9.588 kasus kekerasan seksual pada anak. Jumlah tersebut naik secara signifikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 4.162 kasus ("KemenPPPA: RI darurat kekerasan seksual anak, 9.588 kasus selama 2022", Januari 28, 2023). Kasus-kasus ini merupakan pelecehan yang dilakukan oleh orang dewasa (pedofilia), maupun oleh sesama anak di bawah umur.

Berangkat dari hal ini menjadikan penulis termotivasi untuk membuat media pembelajaran interaktif *busy book* yang mengangkat topik pendidikan seksual bagi anak usia dini khususnya pra sekolah, dilengkapi dengan guide card untuk orang tua yang berisi panduan untuk setiap bagian bukunya. Penulis menggunakan

busy book karena *busy book* dirancang khusus untuk dapat melatih keterampilan anak agar penyampaian materi tentang pendidikan seksual ini dapat dikemas dengan lebih menyenangkan (Parenting FirstCry, 2021). Materi yang tercantum dalam *busy book* dipastikan cukup sederhana dan mudah dipahami oleh anak usia dini, 3 - 6 tahun. Selain itu media ini dilengkapi dengan mini games interaktif yang menarik dan cocok dimainkan oleh anak-anak.

Dengan adanya *busy book* sebagai media pembelajaran ini, diharapkan orang tua dapat memberikan pendidikan seksual pada anak dengan lebih sederhana dan menyenangkan. Selain itu melalui kegiatan interaktif dan mini game sederhana dalam *busy book* ini diharapkan target audiens dapat memahami topik yang dibawakan dengan lebih mudah.

II. METODE PENELITIAN

Busy book adalah buku yang dirancang khusus untuk melatih keterampilan anak dan bahkan keterampilan baru (Parenting First Cry, 2021). *Busy book* ini merupakan buku edukasi yang berisikan kegiatan interaktif yang digunakan untuk anak-anak. *Busy book* umumnya terbuat dari kain flannel, namun selain kain flanel, buku ini juga dapat dibuat dari bahan lain seperti kertas tebal atau material lain yang lebih fleksibel untuk digunakan. *Busy book* juga digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak. Selain itu, Informasi dalam *busy book* biasanya disajikan secara interaktif melalui *mini games* dan kegiatan interaktif lainnya sehingga buku ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah serta mengasah imajinasi anak (Haibunda, 2022).

Pendidikan seksual adalah upaya manusia untuk memberikan pengajaran, penyadaran, hingga penerangan terkait masalah seksualitas kepada anak sejak dini (Tarshi, 2011). Pendidikan seksual tidak hanya membahas tentang kebutuhan biologis dan seks manusia, tetapi juga membahas tentang keseluruhan seksualitas manusia, contohnya adalah jenis kelamin dan bagian tubuh. Pendidikan seksual penting dikenalkan pada anak sejak bayi karena bayi juga dapat memiliki rasa ingin tau tentang tubuhnya sendiri dan orang tua wajib meresponnya. Anak-anak sebenarnya memiliki rasa ingin tau yang tinggi tentang seksualitasnya. Namun kebanyakan orang tua berusaha untuk menolak untuk membahas itu dengan anaknya karena merasa tabu.

Data Subjek Perancangan Identitas	
Judul Buku	: Aku dan Tubuhku
Jenis Buku	: Busy Book
Ukuran Buku	: 25 x 40cm
Format isi	: Full Color
Jumlah halaman	: 22 halaman
Jenis kertas	: Art paper 190 gsm
Estimasi harga	: Rp.325.000

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Isi *Busy Book*

1. Halaman 1

Halo teman-teman! Kami Lia dan Leo. Kami adalah sepasang anak kembar. *Kegiatan interaktif peek a boo/ lift a flap.*

2. Halaman 2

Lia adalah perempuan. *Kegiatan mengumpulkan benda berwarna pink untuk perempuan.*

3. Halaman 3

Leo adalah laki-laki. *Kegiatan mengumpulkan benda berwarna biru untuk laki-laki.*

4. Halaman 4

Laki-laki dan perempuan memiliki tubuh yang berbeda. Yuk perhatikan bedanya! *Kegiatan interaktif slide tubuh Lia dan nama tiap bagian.*

5. Halaman 5

Kegiatan interaktif slide tubuh Leo dan nama tiap bagian.

6. Halaman 6

Yuk bernyanyi bersama Lia dan Leo! *Kegiatan bernyanyi bersama dengan scan QR code yang mengarahkan pembaca ke link youtube lagu 'Sentuhan Boleh'.*

7. Halaman 7

Hoamm! Lia dan Leo mengantuk. Saatnya tidur!

8. Halaman 8

Bantu Lia dan Leo tidur di tempat tidurnya masing-masing ya! *Kegiatan interaktif memisahkan Lia dan Leo ke tempat tidur masing-masing dan memberikan selimut.*

9. Halaman 9

Ini adalah mama dan papa. Saat ini, ada adik dalam perut mama.

10. Halaman 10

Adik ada dalam perut mama karena mama dan papa sudah menikah dan saling mencintai.

Kegiatan interaktif rotary puzzle.

11. Halaman 11

Papa adalah kepala keluarga dan mama adalah kepala rumah tangga.

12. Halaman 12

Intip dan cocokkan gambarnya ya!

Kegiatan interaktif mencocokkan memori.

13. Halaman 13

Hore! Hari ini libur! Yuk, bantu mama membuang sampah!

Kegiatan interaktif membuka, menutup, dan menarik tali tempat sampah.

14. Halaman 14

Sekarang, bantu papa mengecat pagar halaman rumah!

Kegiatan interaktif menempel velcro warna-warni pada pagar.

15. Halaman 15

Fiuh! Panas sekali! Matahari membuat Lia dan Leo berkeringat!

16. Halaman 16

Saatnya mandi! Jangan lupa tutup pintu kamar mandi ya!

Kegiatan interaktif slide pada pintu kamar mandi.

17. Halaman 17

Hore Lia dan Leo sudah bersih dan harum! Malam ini, Lia dan Leo akan pergi ke pesta! Bantu Lia dan Leo memilih baju ya!

Kegiatan interaktif dress up Lia dan meronce.

18. Halaman 18

Kegiatan interaktif dress up Leo dan simulasi menggunakan sepatu.

19. Halaman 19

Wah tamunya sangat banyak! Kira-kira berapa laki-laki dan perempuan?

Kegiatan interaktif mengklasifikasikan perempuan dan laki-laki.

20. Halaman 20

Tarik tali untuk mengetahui jenis kelamin adik bayi!

Kegiatan interaktif gender reveal (pink, perempuan).

21. Halaman 21

Setelah 9 bulan, saatnya adik lahir! Dokter membantu mama mengeluarkan adik dari perutnya.

Kegiatan interaktif melahirkan.

22. Halaman 22

Sekarang, keluarga kecil Lia dan Leo bertambah! Selamat datang adik bayi! Bantu mereka memberikan nama untuk si adik bayi.

Kegiatan interaktif memilih nama yang sudah disediakan.

B. Visualisasi Karakter

1. Karakter Utama

Lia adalah seorang anak perempuan berusia 4 tahun. Ia merupakan kakak kembar dari Leo. Lia adalah anak yang ceria, senang bermain, dan memiliki rasa ingin tau yang sangat besar. Ciri khasnya adalah rambut yang selalu diikat dengan *pucca bun hairstyle* dan menggunakan terusan berwarna *pink* kemerahan. Badannya pendek dan memiliki mata yang besar.



Final karakter Lia

Sumber: Dokumentasi pribadi

Leo adalah anak laki-laki berusia 4 tahun. Ia adalah adik kembar dari Lea. Leo memiliki sifat ceria dan lincah. Anak laki-laki ini juga memiliki rasa ingin tau yang besar. Ciri khasnya adalah pakaian yang serba biru. Sama seperti Lia, badannya pendek dan memiliki mata yang besar.



Final karakter Leo

Sumber: Dokumentasi pribadi

2. Karakter pendukung

Mama adalah ibu dari Lia dan Leo. Wanita berusia 29 tahun ini adalah sosok yang lembut dan penyayang. Ciri khasnya adalah menggunakan cardigan panjang berwarna merah. Pada *setting* cerita di buku ini, mama sedang mengandung dengan usia kehamilan 9 bulan.



Final karakter Mama

Sumber: Dokumentasi pribadi

Papa adalah ayah dari Lia dan Leo. Pria ini berusia 29 tahun dan selalu menjaga serta mengayomi keluarganya. Ciri khasnya adalah menggunakan baju berlengan panjang dan celana panjang.



Final karakter Papa

Sumber: Dokumentasi pribadi

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pendidikan seksual adalah pendidikan yang seharusnya diterapkan pada anak sejak usia dini. Pendidikan seksual dibagi menjadi beberapa tahap yang isinya disesuaikan dengan umur dan pemahaman anak. Kurangnya pendidikan dan pemahaman seksual menyebabkan banyak dampak negatif salah satunya adalah anak tidak dapat melindungi diri dari kekerasan seksual. Namun, mayoritas orang tua masih menganggap pendidikan ini sebagai hal yang tabu dan memalukan untuk dibahas dan sebisa mungkin harus disembunyikan dari anak.

Buku edukasi yang baik adalah buku yang dapat menarik perhatian sekaligus mudah untuk dicerna oleh target audiens. Buku yang mengangkat topik sensitif, seperti pendidikan seksual anak usia dini, sebaiknya disusun dengan bijak dan mempertimbangkan aspek visual, tutur bahasa, dan juga isi konten. Buku seperti ini juga harus disertai dengan bimbingan orang tua supaya anak dapat menyelesaikan *mini games* dengan baik. Kegiatan interaktif penting untuk menarik perhatian target audiens yang berusia pra

sekolah. Selain sebagai daya tarik tambahan, kegiatan ini juga memiliki banyak manfaat untuk daya kembang anak.

Dengan adanya busy book berjudul "Aku dan Tubuhku" ini diharapkan para orang tua dapat semakin paham dengan pentingnya pendidikan seksual pada anak sedari dini. Orang tua juga dapat mengedukasi anak mereka tanpa rasa malu dan tabu karena berbagai fitur pada buku ini dibuat sangat *playful* dan menarik. Hadirnya pendidikan seksual bagi anak usia dini dapat membantu dan melindungi anak dari adanya potensi kekerasan seksual yang ada.

B. Saran

Untuk perancangan kedepannya bisa dibuat series lainnya mengenai seksualitas untuk jenjang usia yang lain dan juga dapat diberikan untuk pengembangan nantinya melakukan lebih banyak eksplorasi pada kegiatan-kegiatan interaktif yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan anak yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Haibunda. (2022). *6 Manfaat busy book untuk anak, benarkah bisa tingkatkan keterampilan motoric halus?* [6 Manfaat Busy Book untuk Anak, Benarkah Bisa Tingkatkan Keterampilan Motorik Halus? \(haibunda.com\)](https://haibunda.com)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/warna>
- Kanya.id. (2022). *Buku pop up sebagai media belajar anak yang penuh manfaat*. <https://www.kanya.id/read/037804/buku-pop-up-sebagai-media-belajar-anak-yangpenuh-manfaat>
- KemenPPPA: RI darurat kekerasan seksual anak, 9.588 kasus selama 2022 (2023, Januari 28). *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230127173509-20-905780/kemenpppa-ri-darurat-kekerasan-seksual-anak-9588-kasus-selama-2022>.
- Kompasiana. (2018). *Bermain mencocokkan bentuk*. <https://www.kompasiana.com/ikdaycare/5a818804caf7db4d3b41fb36/bermainmencocokkan-bentuk>

- Mansur, A. R., Neherta, M., & Sari, I. M. *Tumbuh kembang anak usia prasekolah*. Andalass University Press.
https://www.researchgate.net/publication/337856968_TUMBUH_KEMBANG_ANAK_USIA_PRASEKOLAH#:~:text=Anak%20usia%20prasekolah%20adalah%20anak,psikosis%20serta%20kognitif%20mengalami%20Openingkatan.
- Momsknowbest. (2020). *Lift the flap books: books that will delight your child*.
<https://www.momsknowbest.in/blog/lift-the-flap-books>
- Orami. (2018). *Kapan umur yang tepat membicarakan pendidikan seks dengan anak?*
<https://www.orami.co.id/magazine/kapan-umur-yang-tepat-membicarakanpendidikan-seks-dengan-anak>
- Parenting FirstCry. (2021). *Everything you need to know about busy books for toddlers*.
<https://parenting.firstcry.com/articles/everything-you-need-to-know-about-busybooks-for-toddlers/>
- Popmama. (2020). *Kenalkan budaya membaca, ini jenis buku interaktif untuk anak balita*.
<https://www.popmama.com/kid/1-3-years-old/bernadine/kenalkan-budayamembaca-ini-jenis-buku-interaktif-untuk-anak-balita>
- Rahmat, A. S. (2018, December). Games book sebagai media pembelajaran aktif kolaboratif siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Sampoerna Academy. (2022). *Prasekolah adalah masa golden age pada anak, berikut manfaatnya!* Prasekolah adalah Masa Golden Age Pada Anak, Berikut Manfaatnya!
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/prasekolah-sampoerna-academy/>
- Senja, A. (2020). *The importance of sex education for kids* (Rev.Ed). Yogyakarta: Brilliant.
- Tarshi. (2011). *The yellow book: a parent's guide to sexuality education*. Zabaan.
- Wibowo, D. C. *Jenis-jenis buku interaktif*. (2016, April 27). [DWI CAHYADI WIBOWO: Jenis-Jenis Buku Interaktif](#)